



DYNATRACE PLATFORM USAGE SUPPLEMENT / TAMBAHAN PENGGUNAAN PLATFORM DYNATRACE

Effective Date: March 21, 2025 / Tanggal Berlaku: 21 Maret 2025

This Platform Usage Supplement describes the usage metrics of specific elements of the Dynatrace offerings listed below, whether acquired directly from Dynatrace or from a third party who has a limited right to resell the Dynatrace offerings (directly or through a second-tier partner or marketplace), and is part of any Order Form or renewal entered into on or after the Effective Date. Additional information about product capabilities and units of measure are more fully described in Dynatrace's Documentation available on the Dynatrace website.

Tambahan Penggunaan Platform ini menjelaskan metrik penggunaan elemen tertentu dari penawaran Dynatrace yang tercantum di bawah ini, baik yang diperoleh secara langsung dari Dynatrace atau dari pihak ketiga yang memiliki hak terbatas untuk menjual kembali penawaran Dynatrace (secara langsung atau melalui mitra atau pasar tingkat kedua), dan merupakan bagian dari Formulir Pesanan atau pembaruan yang dilakukan pada atau setelah Tanggal Berlaku. Informasi tambahan tentang kemampuan produk dan satuan ukuran dijelaskan lebih lengkap dalam Dokumentasi Dynatrace yang tersedia di situs web Dynatrace.

THE DYNATRACE® SOFTWARE INTELLIGENCE PLATFORM / PLATFORM INTELIGEN PERANGKAT LUNAK DYNATRACE®

The Dynatrace Software Intelligence Platform is a full stack, all-in-one platform which includes Application Performance Management (APM), Infrastructure and Full-Stack Monitoring, AIOps, Digital Experience Monitoring, Business Analytics, and Application Security. The elements of the Dynatrace platform are generally licensed on a consumption-based model, up to the amount and for the time period specified in the Order Form. The descriptions below apply to both SaaS and Managed deployments unless otherwise stated.

Platform Intelijen Perangkat Lunak Dynatrace adalah platform lengkap, terpadu yang mencakup Manajemen Kinerja Aplikasi (APM), Pemantauan Infrastruktur dan Pemantauan Lengkap, AIOps, Pemantauan Pengalaman Digital, Analisis Bisnis, dan Keamanan Aplikasi. Elemen platform Dynatrace umumnya diberikan lisensinya dengan model berbasis pemakaian, hingga mencapai jumlah dan periode waktu yang ditentukan dalam Formulir Pesanan. Uraian di bawah ini berlaku untuk penerapan SaaS dan Jasa yang Dikelola kecuali dinyatakan lain.

Dynatrace Digital Experience Monitoring (DEM) Units, Davis Data Units (DDUs), and Application Security Units (ASUs) enable a customer to use any of the eligible capability types shown in the respective Unit Weighting Tables on a fully flexible basis up to the unit Quantity and Type shown on the Order Form. Each deployed and executed instance of a capability type consumes the indicated unit weight. Dynatrace may introduce additional or upgraded capabilities from time to time. Customers may enable the usage of these capabilities, which will consume the existing pool of licensed DEM Units, DDUs, or ASUs, in accordance with the applicable weighting table. Likewise, customers can purchase Host Unit Hours for application and infrastructure monitoring for use cases like project-based monitoring and variable workload demand.

Unit Pemantauan Pengalaman Digital (DEM) Dynatrace, Unit Data Davis (DDU), dan Unit Keamanan Aplikasi (ASU) memungkinkan pelanggan untuk menggunakan salah satu jenis kemampuan yang memenuhi syarat yang ditunjukkan pada Tabel Pembobotan Unit masing-masing secara sangat fleksibel hingga mencapai Jumlah dan Jenis unit yang ditunjukkan pada Formulir Pesanan. Setiap contoh yang digunakan dan dijalankan dari suatu jenis kemampuan memakai bobot unit yang ditunjukkan. Dynatrace dapat memperkenalkan kemampuan tambahan atau peningkatan sewaktu-waktu. Pelanggan dapat mengaktifkan penggunaan kemampuan ini, yang akan memakai kumpulan Unit DEM, DDU, atau ASU berlisensi yang sudah ada, sesuai dengan tabel pembobotan yang berlaku. Demikian juga, pelanggan dapat membeli Jam Unit Host untuk pemantauan aplikasi dan infrastruktur untuk kasus-kasus penggunaan seperti pemantauan berbasis proyek dan permintaan beban kerja yang bervariasi.

When Host Unit Hours, DEM Units, DDUs, or ASUs are purchased as an annual usage amount for a multi-year term, the usage resets each year on the anniversary of the Start Date. If 100% of the purchased annual units are consumed before the year ends, additional units can be purchased. The additional purchased units will automatically reset or terminate on the same date as the initial purchased units. Any unused annual usage amount expires at the anniversary date and is not carried forward into the following year.

Ketika Jam Unit Host, Unit DEM, DDU, atau ASU dibeli sebagai jumlah penggunaan tahunan untuk jangka waktu beberapa tahun, dan penggunaan akan diatur ulang setiap tahun pada hari yang sama dengan Tanggal Mulai. Jika 100% dari unit tahunan yang dibeli dipakai sebelum tahun berakhir, unit tambahan dapat dibeli. Unit tambahan yang dibeli akan diatur ulang secara otomatis atau berakhir pada tanggal yang sama dengan unit yang dibeli sebelumnya. Jumlah penggunaan tahunan yang tidak terpakai akan kedaluwarsa pada tanggal yang sama dan tidak dapat diteruskan ke tahun berikutnya.

APPLICATION AND INFRASTRUCTURE MONITORING / PEMANTAUAN APLIKASI DAN INFRASTRUKTUR

Dynatrace application and infrastructure monitoring is provided via installation of Dynatrace OneAgent® on each monitored host in Customer's environment. OneAgent can operate in two different modes. Full-Stack Monitoring mode provides complete application performance monitoring, code-level visibility, deep process monitoring, and infrastructure monitoring. Infrastructure Monitoring mode provides physical and virtual infrastructure-centric monitoring and consumes fewer host units than Full-Stack mode. By default, OneAgent operates in Full-Stack Monitoring mode. Customer will consume Host Units or Host Unit Hours based on the applicable mode as stated in the Unit Weighting table below.

Pemantauan aplikasi dan infrastruktur Dynatrace disediakan melalui instalasi Dynatrace OneAgent® pada setiap host yang dipantau di lingkungan Pelanggan. OneAgent dapat bekerja dalam dua mode yang berbeda. Mode Pemantauan Lengkap menyediakan pemantauan kinerja aplikasi yang lengkap, visibilitas tingkat kode, pemantauan proses yang mendalam, dan pemantauan infrastruktur. Mode Pemantauan Infrastruktur menyediakan pemantauan yang berpusat pada infrastruktur fisik dan virtual serta menggunakan lebih sedikit unit host daripada mode Lengkap. Secara default, OneAgent bekerja dalam mode Pemantauan Lengkap. Pelanggan akan menggunakan Unit Host atau Jam Unit Host berdasarkan mode yang berlaku seperti yang tercantum pada tabel Pembobotan Unit di bawah ini.

Dynatrace Application and Infrastructure Monitoring Unit Weighting Table Tabel Pembobotan Unit Pemantauan Aplikasi dan Infrastruktur Dynatrace			
Instance Size	Maximum RAM Memory Available To Operating System Where OneAgent is Installed	Full-stack Monitoring - Host Unit or Host Unit Hours Equivalent	Infrastructure Monitoring - Host Units or Host Unit Hours Equivalent
Contoh Ukuran	Memori RAM Maksimum yang Tersedia Untuk Sistem Operasi Tempat OneAgent Diinstal	Pemantauan Lengkap - Unit Host atau Setara Jam Unit Host	Pemantauan Infrastruktur - Unit Host atau Setara Jam Unit Host
Micro	1.6 GB	0.1	0.03
Mikro	1,6 GB	0,1	0,03
Extra Small	4 GB	0.25	0.075
Ekstra Kecil	4 GB	0,25	0,075
Small	8 GB	0.5	0.15
Kecil	8 GB	0,5	0,15
Regular	16 GB	1	0.3
Reguler	16 GB	1	0,3
x 2	32 GB	2	0.6
x 2	32 GB	2	0,6
x 3	48 GB	3	0.9
x 3	48 GB	3	0,9
x 4	64 GB	4	1
x 5	80 GB	5	1
x 6	96 GB	6	1
x 7	112 GB	7	1
x N	N x 16	N	1

Mainframe Monitoring on IBM z/OS / Pemantauan Mainframe pada IBM z/OS

Monitoring of the CICS, IMS, and z/OS Java code modules that run on IBM z/OS does not consume Host Units or Host Unit Hours, and instead consume Million Service Units (MSUs).

Pemantauan modul kode CICS, IMS, dan z/OS Java yang berjalan pada IBM z/OS tidak memakai Unit Host atau Jam Unit Host, dan sebagai gantinya memakai Juta Unit Jasa (MSU).

A MSU is an IBM measurement of the amount of processing workload an IBM Z Mainframe can perform per hour. The amount of consumed MSUs in sub-capacity licensing is calculated based on peak 4-hour average MSU values of the most recent month from IBM System Management Facility (SMF) data per monitored Logical Partitions (LPARs) or subsystem.

MSU adalah pengukuran IBM atas jumlah beban kerja pemrosesan yang dapat dilakukan oleh IBM Z Mainframe per jam. Jumlah MSU yang dipakai dalam lisensi sub-kapasitas dihitung berdasarkan nilai MSU rerata puncak 4 jam pada bulan terakhir dari data Fasilitas Manajemen Sistem (SMF) IBM per Partisi Logis (LPAR) atau subsistem yang dimonitor.

The peak rolling 4-hour average MSU values per monitored LPAR can be derived from Dynatrace® or section N5 of the sub-capacity reporting tool (SCRT) report. The peak rolling 4-hour average MSU values per subsystem can be derived from section P5 of the SCRT report.

Nilai MSU rerata puncak bergulir 4 jam per LPAR yang dipantau dapat diperoleh dari Dynatrace® atau bagian N5 dari laporan alat pelaporan sub-kapasitas (SCRT). Nilai MSU rerata puncak bergulir 4 jam per subsistem dapat diperoleh dari bagian P5 laporan SCRT.

Customer is responsible for monitoring MSU licensed consumption. Customer agrees to promptly notify Dynatrace if the peak rolling 4-hour average MSU values of its monitored LPARs or subsystems exceed the licensed MSUs.

Pelanggan bertanggung jawab untuk memantau pemakaian MSU berlisensi. Pelanggan setuju untuk segera memberi tahu Dynatrace jika nilai MSU rerata puncak bergulir 4 jam dari LPAR atau subsistem yang dipantau melebihi MSU berlisensi.

Customer agrees not to disable the reporting of information about monitored technologies, or if disabled, to provide Dynatrace with the peak rolling 4-hour average MSU values of their monitored LPARs or subsystems every 6 months from date of execution.

Pelanggan setuju untuk tidak menonaktifkan pelaporan informasi tentang teknologi yang dipantau, atau jika dinonaktifkan, untuk memberikan Dynatrace nilai MSU rerata puncak bergulir 4 jam dari LPAR atau subsistem yang dipantau setiap 6 bulan sejak tanggal pelaksanaan.

DIGITAL EXPERIENCE MONITORING / PEMANTAUAN PENGALAMAN DIGITAL

Dynatrace Synthetic Monitoring, Real User Monitoring, and Session Replay capabilities are consumed based on DEM Units. DEM Units may be consumed as shown in the Unit Weighting Table below.

Kemampuan Pemantauan Sintetis Dynatrace, Pemantauan Pengguna Nyata, dan Pemutaran Ulang Sesi dipakai berdasarkan Unit DEM. Unit DEM dapat dipakai seperti yang ditunjukkan pada Tabel Pembobotan Unit di bawah ini.

Dynatrace Digital Experience Monitoring (DEM) Unit Weighting Table Tabel Pembobotan Unit Pemantauan Pengalaman Digital (DEM) Dynatrace		
DEM Unit Capability Type Jenis Kemampuan Unit DEM	Unit of Measure Satuan Ukuran	DEM Unit Weight Bobot Unit DEM
Real User Monitoring Session Sesi Pemantauan Pengguna Nyata	Per Session Per Sesi	0.25 0,25
Real User Monitoring Session captured with Session Replay Sesi Pemantauan Pengguna Nyata yang direkam dengan Pemutaran Ulang Sesi	Per Session Per Sesi	1.00 1,00
Additional Defined Properties for Real User Monitoring Session Properti Tambahan yang Ditetapkan untuk Sesi Pemantauan Pengguna Nyata	Per property per Session Per properti per Sesi	0.01 0,01
Synthetic Monitoring (Browser or Clickpath Monitor) Pemantauan Sintetis (Peramban atau Monitor Jalur Klik)	Per Synthetic Action Per Tindakan Sintetis	1.00 1,00
Synthetic Monitoring (HTTP Monitor) Pemantauan Sintetis (Monitor HTTP)	Per Synthetic Request Per Permintaan Sintetis	0.10 0,10

Synthetic Monitoring (Third-Party Synthetic API)	Per Third-Party Synthetic Result	0.10
Pemantauan Sintetis (API Sintetis Pihak Ketiga)	Per Hasil Sintetis Pihak Ketiga	0,10

EXTENDING DYNATRACE DATA COLLECTION AND ANALYTICS / MEMPERLUAS PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA DYNATRACE

Each Dynatrace supported technology offers multiple “built-in” metrics. Built-in metrics are automatically detected and monitored for Customer. DDUs extend the value of Dynatrace’s built-in monitoring capabilities by enabling customers to integrate with third-party data sources, calculate custom metrics, and other use cases.

Setiap teknologi yang didukung Dynatrace menawarkan beberapa metrik "internal". Metrik internal secara otomatis terdeteksi dan dipantau untuk Pelanggan. DDU menambah nilai kemampuan pemantauan internal Dynatrace dengan memungkinkan pelanggan untuk berintegrasi dengan sumber data pihak ketiga, menghitung metrik khusus, dan kasus penggunaan lainnya.

Custom Metrics, Log Monitoring, Custom Traces, Custom Events, Serverless Functions, Log Management and Analytics, and Business Events capabilities are consumed based on DDUs. DDUs may be consumed as shown in the Unit Weighting Table below.

Kemampuan Metrik Khusus, Pemantauan Log, Jejak Khusus, Peristiwa Khusus, Fungsi Tanpa Server, Manajemen dan Analisis Log, dan Peristiwa Bisnis dipakai berdasarkan DDU. DDU dapat dipakai seperti yang ditunjukkan pada Tabel Pembobotan Unit di bawah ini.

Dynatrace Davis Data Unit (DDU) Weighting Table Tabel Pembobotan Unit Data Davis (DDU) Dynatrace		
Davis Data Unit Capability Type Jenis Kemampuan Unit Data Davis	Unit of Measure Satuan Ukuran	DDU Weight Bobot DDU
Custom Metrics Metrik Khusus	Per metric data point Per poin data metrik	0.001 0,001
Log Monitoring Pemantauan Log	Per log record Per rekaman log	0.0005 0,0005
Custom Traces Jejak Khusus	Per span Per rentang	0.0007 0,0007
Custom Events Peristiwa Khusus	Per custom event Per peristiwa khusus	0.001 0,001
Serverless Functions Fungsi Tanpa Server	Per invocation Per permintaan	0.002 0,002
Log Management and Analytics Manajemen dan Analisis Log		
Ingest & Process Menerima & Memproses	Per GB Per GB	100.00 100,00
Retain Menyimpan	Per GB per day Per GB per hari	0.30 0,30
Query Pertanyaan	Per GB Per GB	1.70 1,70
Business Events Peristiwa Bisnis		
Ingest & Process Menerima & Memproses	Per GB Per GB	100.00 100,00
Retain Menyimpan	Per GB per day Per GB per hari	0.30 0,30
Query Pertanyaan	Per GB Per GB	1.70 1,70

APPLICATION SECURITY / KEAMANAN APLIKASI

Dynatrace Application Security is provided via configuration of Dynatrace OneAgent® on a monitored host in a customer's environment. A OneAgent operating in Full-Stack or Infrastructure Monitoring mode is a pre-requisite to enable Application Security.

Keamanan Aplikasi Dynatrace disediakan melalui konfigurasi Dynatrace OneAgent® pada host yang dipantau di lingkungan pelanggan. OneAgent yang bekerja dalam mode Pemantauan Lengkap atau Pemantauan Infrastruktur adalah prasyarat untuk mengaktifkan Keamanan Aplikasi.

Runtime Vulnerability Analytics and Runtime Application Protection capabilities are consumed based on ASUs. ASUs may be consumed as shown in the Unit Weighting Table below. Runtime Application Protection requires Runtime Vulnerability Analytics to be enabled as a pre-requisite.

Kemampuan Analisis Kerentanan Runtime dan Perlindungan Aplikasi Runtime dipakai berdasarkan ASU. ASU dapat dipakai seperti yang ditunjukkan pada Tabel Pembobotan Unit di bawah ini. Perlindungan Aplikasi Runtime memerlukan Analisis Kerentanan Runtime yang harus diaktifkan sebagai prasyarat.

Dynatrace Application Security Unit (ASU) Weighting Table Tabel Pembobotan Unit Keamanan Aplikasi (ASU) Dynatrace		
Maximum RAM Memory Available To Operating System Where OneAgent is Installed Memori RAM Maksimum yang Tersedia Untuk Sistem Operasi Tempat OneAgent Diinstal	Runtime Vulnerability Analytics <i>Application Security Units per hour</i> Analisis Kerentanan Runtime <i>Unit Keamanan Aplikasi per jam</i>	Runtime Vulnerability Analytics & Runtime Application Protection <i>Application Security Units per hour</i> Analisis Kerentanan Runtime & Perlindungan Aplikasi Runtime <i>Unit Keamanan Aplikasi per jam</i>
1.6 GB	0.1	0.2
1,6 GB	0,1	0,2
4 GB	0.25	0.5
4 GB	0,25	0,5
8 GB	0.5	1
8 GB	0,5	1
16 GB	1	2
32 GB	2	4
48 GB	3	6
64 GB	4	8
80 GB	5	10
N x 16	N	N x 2

MISSION CONTROL SUPPORT SERVICES FOR MANAGED CLUSTERS / JASA DUKUNGAN KENDALI MISI UNTUK KLASER YANG DIKELOLA

Dynatrace Managed Mission Control Support Services requires an active maintenance or subscription contract. Dynatrace Managed provides cluster software for deployment on Customer provisioned and controlled infrastructure. The Customer needs to provide hardware and operating system instances according to the specifications outlined in Dynatrace's online documentation for set up and configuration of Dynatrace Managed.

Jasa Dukungan Kendali Misi yang Dikelola Dynatrace memerlukan kontrak pemeliharaan atau langganan aktif. Jasa yang Dikelola Dynatrace menyediakan perangkat lunak kluster untuk digunakan pada infrastruktur yang disediakan dan dikendalikan oleh Pelanggan. Pelanggan harus menyediakan perangkat keras dan contoh sistem operasi sesuai dengan spesifikasi yang diuraikan dalam dokumentasi daring Dynatrace untuk pengaturan dan konfigurasi Jasa yang Dikelola Dynatrace.

The Customer enables outbound access (to a set of fixed IP addresses) of the Dynatrace Managed cluster nodes to the Internet to perform license validation and, the automatic download of update packages (deployment is defined by Customer), and to send self-monitoring health metrics of the Dynatrace Managed cluster node(s). All communication is outbound-only, encrypted (TLS 1.2) and fully auditable by Customer. All monitoring data remains on the Customer-defined infrastructure.

Pelanggan mengaktifkan akses keluar (ke sekumpulan alamat IP tetap) dari node kluster yang Dikelola Dynatrace ke Internet untuk melakukan validasi lisensi dan, pengunduhan otomatis paket pembaruan (pengaktifan ditentukan oleh Pelanggan), dan untuk mengirim metrik kesehatan pemantauan mandiri dari node kluster yang Dikelola Dynatrace. Semua komunikasi hanya keluar, terenkripsi (TLS 1.2) dan dapat diaudit sepenuhnya oleh Pelanggan. Semua data pemantauan tetap berada di infrastruktur yang ditentukan Pelanggan.

DYNATRACE PREMIUM HIGH AVAILABILITY FOR DYNATRACE MANAGED / DYNATRACE PREMIUM KETERSEDIAAN TINGGI UNTUK JASA YANG DIKELOLA DYNATRACE

Dynatrace Premium High Availability allows Dynatrace Managed clusters to be deployed across regionally distributed data centers enabling resilience against data center outages. It is an additional license measured by the peak Host Units monitored by a Dynatrace Managed cluster.

Dynatrace Premium Ketersediaan Tinggi memungkinkan kluster yang Dikelola Dynatrace digunakan di seluruh pusat data yang terdistribusi secara regional sehingga memungkinkan ketahanan terhadap pemadaman pusat data. Ini adalah lisensi tambahan yang diukur dengan Satuan Host puncak yang dipantau oleh kluster yang Dikelola Dynatrace.

DYNATRACE ENTERPRISE SUCCESS AND SUPPORT / KEBERHASILAN DAN DUKUNGAN PERUSAHAAN DYNATRACE

Dynatrace offers customers the option to subscribe to Dynatrace Enterprise Success and Support, as further described on the Dynatrace website, for an additional fee set forth in Customer's Order Form. When purchased, Dynatrace Enterprise Success and Support will be available for Customer's product subscriptions active on the Start Date shown on the applicable Order Form. Additional purchases of Dynatrace products during the term of the Order Form will be accompanied by an incremental Dynatrace Enterprise Success and Support fee. Renewal fees for Dynatrace Enterprise Success and Support will be based on the Dynatrace products licensed at the time of renewal.

Dynatrace menawarkan pilihan kepada pelanggan untuk berlangganan Keberhasilan dan Dukungan Perusahaan Dynatrace, seperti yang dijelaskan lebih lanjut di situs web Dynatrace, dengan biaya tambahan yang ditetapkan dalam Formulir Pesanan Pelanggan. Jika dibeli, Keberhasilan dan Dukungan Perusahaan Dynatrace akan tersedia untuk langganan produk Pelanggan yang aktif pada Tanggal Mulai yang ditunjukkan pada Formulir Pesanan yang berlaku. Pembelian tambahan produk Dynatrace selama masa berlaku Formulir Pesanan akan disertai dengan tambahan biaya Keberhasilan dan Dukungan Perusahaan Dynatrace. Biaya perpanjangan untuk Keberhasilan dan Dukungan Perusahaan Dynatrace akan didasarkan pada produk Dynatrace yang diberikan lisensinya pada saat perpanjangan.

In the event of a conflict or inconsistency between the English and Indonesian language version, the English version shall prevail.

Apabila terjadi pertentangan atau ketidaksesuaian antara versi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, maka versi bahasa Inggris yang akan berlaku.